

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) yang memiliki peran strategis sebagai ujung tombak dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) unggul guna menghadapi tantangan global yaitu perubahan sosial, budaya kerja, dan kemajuan teknologi yang sangat dinamis. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) menekankan pada penguasaan keahlian dan keterampilan terapan yang berkaitan langsung dengan kebutuhan pasar kerja untuk mencetak lulusan kompeten dan relevan dengan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA). Dengan demikian, Politeknik Negeri Jember sebagai PTPPV berkewajiban merancang dan melaksanakan proses pembelajaran adaptif, inovatif, dan relevan dengan DUDIKA untuk memberikan pengalaman belajar kontekstual bagi mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran tersebut dapat diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran berupa Magang Mahasiswa.

Magang Mahasiswa merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus yang dirancang untuk memberikan wawasan dan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi yang mendorong kolaborasi antara pendidikan vokasi dengan DUDIKA untuk menciptakan ekosistem pembelajaran berbasis kerja, serta diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa mahasiswa program studi vokasi wajib melaksanakan Magang Mahasiswa di DUDIKA yang relevan.

Sebagai PTPPV yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi tenaga profesional dan terampil yang berdaya saing, Politeknik Negeri Jember memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus melalui program Magang Mahasiswa. Program Magang Mahasiswa ini tertuang

dalam kurikulum dengan bobot 20 satuan kredit semester (sks), dengan durasi waktu 900 jam atau setara dengan 1 semester, dan didesain oleh program studi bersama dengan DUDIKA sebagai mitra penyelenggara Magang Mahasiswa. Program Magang Mahasiswa ini wajib ditempuh oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember program Diploma Tiga dan Sarjana Terapan. Program Magang Mahasiswa dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember (Polije) di DUDIKA dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian atau keunggulan spesifik program studi masing-masing. Program Magang Mahasiswa ini diharapkan dapat mengoptimalkan peranan Politeknik Negeri Jember dalam mencetak SDM Indonesia yang unggul, kompeten serta siap kerja dan siap usaha.

1.2 Tujuan Umum

Tujuan Magang Mahasiswa ini salah satunya adalah untuk mendukung tercapainya target capaian pembelajaran lulusan yang dirancang oleh program studi, yang mencakup:

1. Menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja profesional bagi mahasiswa;
2. Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan DUDIKA;
3. Menjaga mutu dan efektivitas penyelenggaraan Magang Mahasiswa;
4. Menyiapkan kemandirian mahasiswa untuk bekerja atau berwirausaha

1.3 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang Mahasiswa adalah:

1. Melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian yang teraplikasi langsung pada dunia kerja
2. Menambah wawasan mahasiswa mengenai etika kerja, prosedur kerja, standar keselamatan dan budaya organisasi dalam dunia kerja
3. Menambah kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
4. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya

5. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan

1.4 Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa

Kegiatan Magang Mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Polije sebagai wadah untuk:

- a. Menerapkan ilmu serta keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dan teraplikasi langsung di dunia kerja, sehingga meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian
- b. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat
- c. Melatih pengembangan keterampilan komunikasi, kolaborasi, manajemen waktu dan pemecahan masalah pada dunia kerja
- d. Memiliki kesempatan dalam membangun jaringan dengan para profesional, mentor serta rekan kerja

2. Manfaat bagi Instansi

Manfaat pelaksanaan Magang Mahasiswa bagi Polije untuk:

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di DUDIKA untuk penyesuaian kurikulum
- b. Memiliki peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma dan bidang lain yang relevan

3. Manfaat bagi DUDIKA mitra Magang Mahasiswa

Magang Mahasiswa memberikan manfaat bagi DUDIKA untuk:

- a. Mendapatkan talenta terbaik dan mempersingkat waktu rekrutmen sehingga mengurangi biaya pembinaan yang dilakukan oleh DUDIKA
- b. Membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi DUDIKA melalui kolaborasi
- c. Berkontribusi terhadap pengembangan SDM unggul

1.5 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT. Jhonlin Agro Raya, Desa Cantung Kiri Hulu, Kecamatan Hampang, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Ditempatkan di Sei Selilau Estate (SSLE) divisi 4 pada tanggal 02 Februari s/d 29 Mei 2026. Berikut Jam atau Jadwal kerja harian yang telah ditentukan PT. Jhonlin Agro Raya yaitu:

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Harian

No	Hari		Jam
1	Senin	Pagi	05.30 – 12.00 WITA
		Siang	14.00 – 16.00 WITA
2	Selasa	Pagi	05.30 – 12.00 WITA
		Siang	14.00 – 16.00 WITA
3	Rabu	Pagi	05.30 – 12.00 WITA
		Siang	14.00 – 16.00 WITA
4	Kamis	Pagi	05.30 – 12.00 WITA
		Siang	14.00 – 16.00 WITA
5	Jum'at	Pagi	05.30 – 12.00 WITA
		Siang	14.00 – 16.00 WITA
6	Sabtu	Pagi	05.30 – 12.00 WITA
7	Minggu		Libur

1.6 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan berdasarkan kondisi yang ada di PTJhonlin Agro Raya adalah sebagai berikut:

1.4.1 Observasi Lapangan/Pengamatan Lapangan

Metode pengamatan lapangan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berbagai kegiatan yang berlangsung di lingkungan kerja PT Jhonlin Agro Raya Kalimantan Selatan. Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan operasional baik di area kebun maupun pabrik, mulai dari tahap pemeliharaan tanaman, proses

panen, hingga pengolahan hasil sawit. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh pemahaman nyata mengenai sistem kerja dan aktivitas harian di lapangan.

1.4.2 Wawancara

Kegiatan diskusi dan wawancara dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapang, asisten tanaman, mandor besar, serta para pekerja kebun. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh informasi dan pengetahuan tambahan mengenai aspek teknis maupun nonteknis dalam budidaya serta pengolahan tanaman sawit. Wawancara juga membantu mahasiswa memahami sistem kerja dan manajemen yang diterapkan di kebun. Setelah dilakukannya wawancara mahasiswa mencatat hasil wawancara dan melakukan penerapan kerja sesuai dengan penjelasan atau materi yang telah di dapatkan.

1.4.3 Pelaksanaan Praktik Lapangan dan Simulasi Kegiatan

Metode praktik lapangan merupakan pendekatan utama dalam pelaksanaan magang. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan aktivitas rutin yang sedang berlangsung di kebun, sehingga mahasiswa dapat secara langsung mempraktikkan proses kerja yang dilakukan oleh karyawan. Melalui metode ini, peserta magang dapat mempelajari penggunaan sarana dan prasarana, memahami alur kegiatan, serta memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang budidaya dan pengolahan sawit. Kegiatan praktik yang telah dilakukan yakni, pada kebun dimulai dari Pembibitan, TBM (1,2,3), TM, dan pemanenan, sedangkan pada pabrik mulai dari stasiun jembatan timbang, stasiun loading ramp, stasiun sterilizer, stasiun thresher, stasiun digester & press dan stasiun klarifikasi.

Metode simulasi digunakan ketika pihak perusahaan tidak sedang melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan jadwal praktik peserta magang. Dalam pelaksanaannya, pihak pembimbing atau staf kebun memberikan contoh atau penjelasan langsung mengenai suatu proses tertentu agar mahasiswa tetap dapat mempelajari prosedur kerja tersebut tanpa menunggu kegiatan aslinya dilakukan. Metode ini memungkinkan mahasiswa memahami teori dan praktik dari setiap tahapan kegiatan di lingkungan perusahaan.